

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini bertempat di SMPN 3 Jekulo Kudus. SMPN 3 Jekulo Kudus berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 beralamat di Jl. Kudus-Pati KM 14 Desa Gondoharum RT 3/RW 2 Jekulo Kudus yang di kepalai oleh ibu Wiwik Purwati, A.Ma.Pd, S.Pd. Sekolah ini memiliki visi “terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, santun berperilaku dan berwawasan lingkungan.

SMPN 3 Jekulo Kudus memiliki berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik dan maksimal. Misalnya dengan adanya fasilitas ruang kelas yang nyaman, ruang laboratorium komputer, perpustakaan, ruang laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan fasilitas pendukung lainnya. Mengenai struktur organisasi dan data guru SMPN 3 Jekulo Kudus dapat dilihat pada lampiran.

Pada penelitian ini mengambil sampel kelas VIII. Jumlah kelas VIII ada 7 kelas dengan jumlah siswa 196. Guru di SMPN 3 Jekulo Kudus sudah memadai karena setiap mata pelajaran sudah memiliki pengampunya masing-masing. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki 2 guru mata pelajaran, yaitu ibu Dra. Munawaroh dan ibu Faridhotun Nasiroh, S.Pd. untuk mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar kurikulum SMPN 3 Jekulo Kudus disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran. Untuk ekstrakurikuler SMPN 3 Jekulo Kudus diantaranya yaitu pramuka, paskibra, voli, basket, rebana, PMR, karate.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil dokumentasi di SMPN 3 Jekulo Kudus, 07 November 2019.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Dalam pengukuran uji validitas ini, ada 2 macam validitas, yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

1) Validitas Isi

Validitas isi menggunakan kesepakatan para ahli. Pengukuran validitas isi dihitung dengan menggunakan sampel 3 responden, yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru mata pelajaran PAI. Hasil uji validitas isi tersaji dalam tabel 4.2 dan 4.3.

**Tabel 4.1**  
**Validitas Isi Aiken's V**

Model Pembelajaran Kooperatif <i>Team Quiz</i>									Ket.
No Item	Rater I		Rater II		Rater III		ΣS	V	
	Skor	s	Skor	S	Skor	S			
1	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
2	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
3	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
4	3	2	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi
5	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
6	4	3	3	2	4	3	8	0.667	Tinggi
7	3	2	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi
8	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
9	4	3	4	3	3	2	8	0.667	Tinggi
10	3	2	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi

11	4	3	3	2	4	3	8	0.667	Tinggi
12	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
13	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
14	4	3	4	3	3	2	8	0.667	Tinggi
15	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Microsoft Excel, 2019

Berdasarkan penilaian untuk variabel  $X_1$  yaitu model pembelajaran kooperatif *team quiz* oleh ketiga validator, setelah dihitung dengan rumus Aiken's V menunjukkan bahwa semua nilai item bernilai "tinggi" yang dapat di artikan bahwa item soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Validitas Isi Aiken's V**

Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>									
No Item	Rater I		Rater II		Rater III		$\sum S$	V	Ket.
	Skor	s	Skor	s	Skor	s			
1	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
2	4	3	3	2	4	3	9	0.750	Tinggi
3	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
4	4	3	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi
5	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
6	4	3	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi
7	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
8	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
9	4	3	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi
10	3	2	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi
11	4	3	3	2	4	3	8	0.667	Tinggi
12	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
13	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi
14	4	3	4	3	4	3	8	0.667	Tinggi
15	4	3	4	3	4	3	9	0.750	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Microsoft Excel, 2019

Berdasarkan penilaian untuk variabel  $X_2$  yaitu variabel model pembelajaran kooperatif *think pair share* oleh ketiga validator dan setelah diuji

menggunakan rumus Aiken's V menunjukkan bahwa semua nilai item bernilai “tinggi” yang artinya dapat digunakan untuk penelitian.

2) Validitas Konstruk

Pengukuran uji validitas konstruk dihitung dengan menggunakan sampel 30 responden. Duwi Prayitno menyatakan pengukuran bisa dikatakan valid jika r hitung lebih besar daripada r tabel.<sup>2</sup> Pada penelitian ini penentuan r tabel didapat dengan rumus  $df = (n-2)$  yakni  $30-2 = 28$  sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Hasil uji validitas setiap variabel tersaji dalam tabel 4.6 dan 4.7.

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Konstruk**  
**Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Team Quiz**

No	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
1	Model Pembelajaran Kooperatif Team Quiz	0.109	0,361	Tidak Valid
2		0,448	0,361	Valid
3		0,457	0,361	Valid
4		0,460	0,361	Valid
5		-0,034	0,361	Tidak Valid
6		0,576	0,361	Valid
7		0,376	0,361	Valid
8		0,442	0,361	Valid
9		0,550	0,361	Valid
10		0,385	0,361	Valid
11		0,589	0,361	Valid
12		0,568	0,361	Valid
13		0,425	0,361	Valid
14		0,399	0,361	Valid
15		0,550	0,361	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah IBM SPSS 22, 2019*

<sup>2</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 81.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa item 2,3,4,6,7,8,9,10,11,13,14 dan 15 dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari r tabel (0,361). Sedangkan item 1 dan 5 dinyatakan tidak valid karena nilai *pearson correlation* lebih kecil dari r tabel (0,361), sehingga item angket harus dikeluarkan atau diperbaiki.

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Konstruk**  
**Variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share***

No	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
1	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	0,093	0,361	Tidak Valid
2		0,419	0,361	Valid
3		0,464	0,361	Valid
4		0,417	0,361	Valid
5		0,088	0,361	Tidak Valid
6		0,537	0,361	Valid
7		0,377	0,361	Valid
8		0,451	0,361	Valid
9		0,474	0,361	Valid
10		0,440	0,361	Valid
11		0,605	0,361	Valid
12		0,566	0,361	Valid
13		0,466	0,361	Valid
14		0,399	0,361	Valid
15		0,576	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah IBM SPSS 22, 2019

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa item 2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14 dan 15 dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari r tabel (0,361). Sedangkan item 1 dan 5 dinyatakan tidak valid karena nilai *pearson*

*correlation* lebih kecil dari *r* tabel (0,361), sehingga item angket harus dikeluarkan atau diperbaiki.

**b. Uji Reliabilitas Instrumen**

**1) Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz***

Berdasarkan hasil angket, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 22 uji statistik *cronhbach's alpha*, maka diperoleh hasil untuk variabel model pembelajaran kooperatif *team quiz* sebesar  $0,667 > 0,60$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tersebut adalah reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Reliabilitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz* (X1)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	15

**2) Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share***

Berdasarkan hasil angket, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 22 uji statistic *cronhbach's alpha*, maka diperoleh hasil untuk variabel model pembelajaran kooperatif *think pair share* sebesar  $0,622 > 0,60$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tersebut adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Reliabilitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran**  
**Kooperatif *Think Pair Share* (X2)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	15

**c. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	48.794	21.407		2.279	.024		
TEAM_QUIZ	.626	.404	.140	1.551	.124	1.000	1.000
THINK_PAIR_SHARE	.242	.254	.086	.951	.344	1.000	1.000

a. Dependent Variable:  
 HASIL\_BELAJAR

*Sumber: Data Primer Diolah IBM SPSS 22, 2019*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* (X1) dan *Think Pair Share* (X2) adalah 1,000 sedangkan VIF 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.163 <sup>a</sup>	.026	.010	7.036	1.783

a. Predictors: (Constant), THINK\_PAIR\_SHARE, TEAM\_QUIZ

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

Sumber: Data Primer Diolah IBM SPSS 22, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson 1,783. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam d-statistik DW dengan tingkat signifikansi 5% jumlah responden 123 variabel 2 maka nilai dl 1,6728 dan du 1,7388. Oleh karena nilai DW 1,783 lebih besar dari nilai du, maka sesuai kaidah pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif pada model regresi.

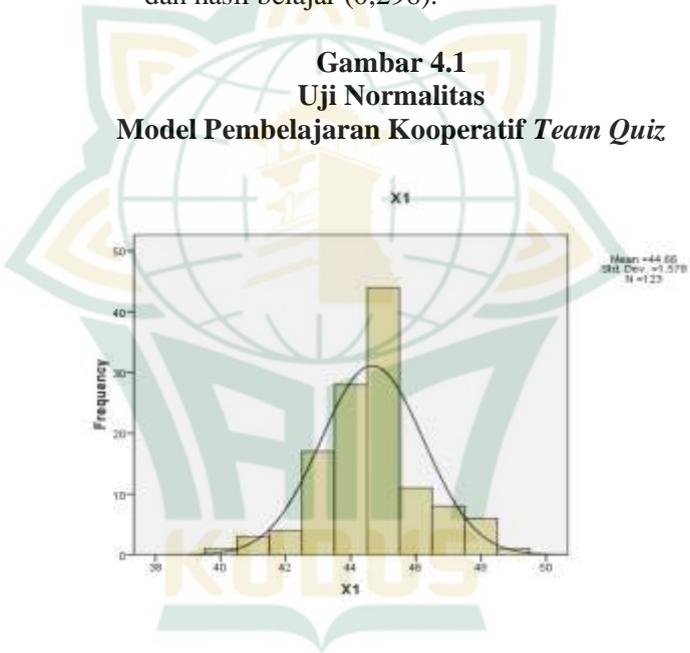
3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan tes statistik berdasarkan nilai *skewness*. Adapun untuk melihat tes berdasarkan nilai *skewness* (di lampiran), maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Kejulingan (*skewness*) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus terkklaster di kiri mean dengan kasus ekstrim di kanan.

Sebaliknya, jika ekor memanjang ke sebelah kiri disebut model negatif, dan menunjukkan bahwa kasus terklaster di kanan mean dengan kasus ekstrim di kiri. Model simetris mempunyai kejulungan = 0, dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai *skewness*  $\pm 1$ .<sup>3</sup> Hasil perhitungan dengan program SPSS 22 ditemukan angka *skewness* model pembelajaran kooperatif *team quiz* (0,059), model pembelajaran kooperatif *think pair share* (0,093) dan hasil belajar (0,296).

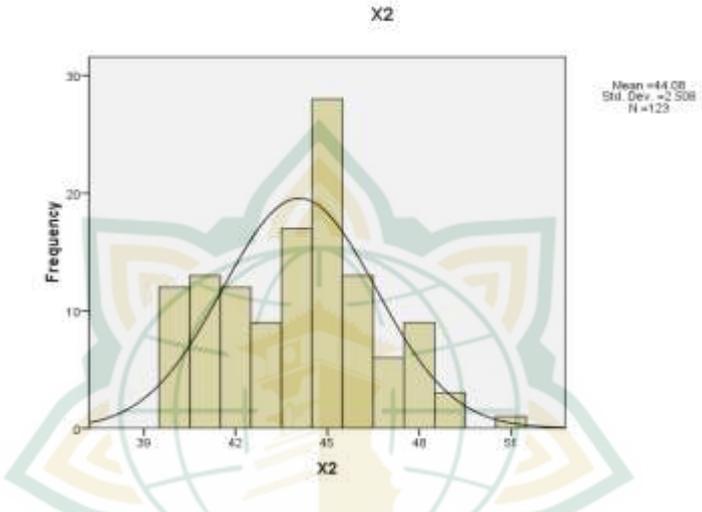
**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**  
**Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz***



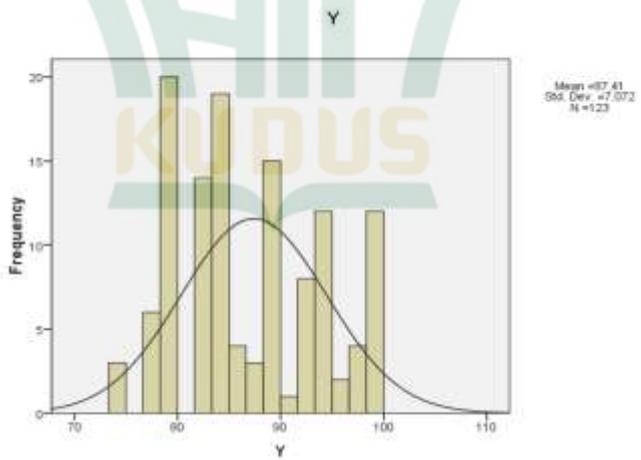
---

<sup>3</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 175-178.

**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas**  
**Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share**



**Gambar 4.3**  
**Uji Normalitas Hasil Belajar**

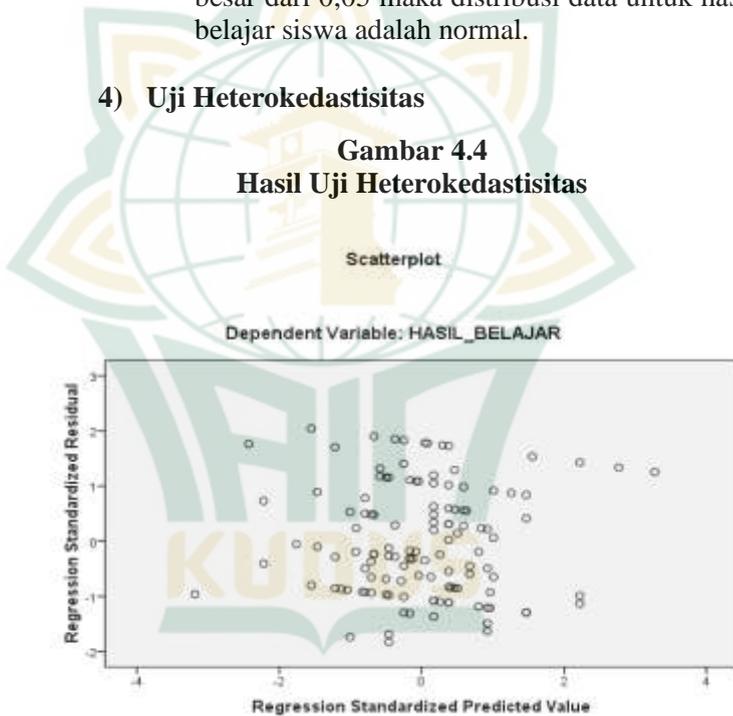


Gambar diatas menunjukkan:

- a) Nilai sig model pembelajaran kooperatif *team quiz* sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data untuk model pembelajaran *team quiz* adalah normal.
- b) Nilai sig model pembelajaran kooperatif *think pair share* sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data untuk model pembelajaran *think pair share* adalah normal.
- c) Nilai sig hasil belajar siswa sebesar 0,296 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data untuk hasil belajar siswa adalah normal.

**4) Uji Heterokedastisitas**

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data Primer Diolah IBM SPSS 22, 2019

Tabel grafik *scatter plot* di atas terlihat bahwa titik-titik berada secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga layak digunakan.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Analisis Pendahuluan

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket sejumlah 13 pernyataan pada variabel model pembelajaran kooperatif *team quiz* dan 13 pernyataan pada variabel model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban SS diberi skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban S diberi skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban TS diberi skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban STS diberi skor 1

##### 2) Data angket model pembelajaran kooperatif *team quiz* dan *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus

Adapun analisis pengumpulan data tentang model pembelajaran kooperatif *team quiz* dan *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

##### a) Analisis data model pembelajaran kooperatif *team quiz* ( $X_1$ ) pada kelas VIII di SMPN 3 Jekulo Kudus

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran dari variabel  $X_1$  yaitu model pembelajaran kooperatif *team quiz*. Kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari variabel  $X_1$  tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{5270}{123} = 42,9$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *team quiz* memiliki rata-rata sebesar 42,9. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya

ditafsirkan dengan interval kategori sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

H=jumlah skor tertinggi: 48

L=jumlah skor terendah: 35

- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 48 - 35 + 1$$

$$R = 14$$

- (3) Mencari interval kelas dengan rumus:

$$I = R/K$$

Keterangan:

I : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas (berdasarkan jawaban)

$$I = R/K = 14 / 4 = 3,5$$

Jadi, dari perhitungan di atas dapat diperoleh nilai interval 3,5. Untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz* pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus**

No	Interval	Kategori
1	47-50	Sangat Baik
2	43-46	Baik
3	39-42	Cukup Baik
4	35-38	Kurang

langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_0$ ) dengan cara sebagai berikut:

- (a) Mencari skor ideal  $4 \times 13 \times 123 = 6.396$  (4 = skor tertinggi, 13 = item instrumen, 123 = responden)

- (b) Mencari skor yang diharapkan  $5270 : 6396 = 0,824$

(c) Mencari rata-rata skor ideal

$$6396 : 123 = 52$$

(d) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,824 \times 52 = 42,9$$

Kemudian hasil di atas menunjukkan nilai rata-rata adalah 42,9 dari model *team quiz*, maka masuk ke dalam kategori “cukup baik” karena termasuk interval 39-42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *team quiz* di SMPN 3 Jekulo Kudus adalah “cukup baik”.

**b) Analisis data tentang model pembelajaran kooperatif *think pair share* di SMPN 3 Jekulo Kudus**

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran dari variabel  $X_2$  yaitu model *think pair share*. Kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari variabel  $X_2$  tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{5409}{123} = 43,9$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa model *think pair share* memiliki rata-rata 43,9. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

H=jumlah skor tertinggi: 52

L=jumlah skor terendah: 37

(2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 52 - 37 + 1$$

$$R = 16$$

(3) Mencari interval kelas dengan rumus:

$$I = R/K$$

Keterangan:

I : interval kelas  
 R : range  
 K : jumlah kelas (berdasarkan jawaban)  
 $I = R/K$   
 $I = 16/4 = 4$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga untuk kategori nilai interval dapat diperoleh interval kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus**

No	Interval	Kategori
1	51-54	Sangat Baik
2	47-50	Baik
3	43-46	Cukup Baik
4	39-42	Kurang Baik
5	35-38	Buruk

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_0$ ) dengan cara sebagai berikut:

- (a) Mencari skor ideal  $4 \times 13 \times 123 = 6396$  (4= skor tertinggi, 13= item instrumen, 123= responden).
- (b) Mencari skor yang diharapkan  $5409 : 6396 = 0,85$
- (c) Mencari rata-rata skor ideal  $6396 : 123 = 52$
- (d) Mencari nilai yang dihipotesiskan  $\mu_0 = 0,85 \times 52 = 44,2$

Berdasarkan perhitungan tersebut, rata-rata model pembelajaran *think pair share* diperoleh nilai 44,2 termasuk kategori “cukup baik”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 43-46.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* di SMPN 3 Jekulo Kudus adalah “cukup baik”.

**c) Analisis data tentang hasil belajar model *team quiz* dan *think pair share* menggunakan nilai ulangan harian di SMPN 3 Jekulo Kudus**

Hasil dari data hasil belajar siswa yang diperoleh dari penilaian harian siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan model *team quiz* kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut:

$$MY = \frac{\sum X1}{n} = \frac{10753}{123} = 87,4$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki rata-rata sebesar 87,4. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

H= jumlah skor tertinggi: 100

L= jumlah skor terendah: 74

- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 74 + 1$$

$$R = 27$$

- (3) Mencari interval kelas dengan rumus:

$$I = R/K$$

Keterangan:

I : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas (berdasarkan jawaban)

$$I = R/K = 27 / 4 = 6,75$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6,75, sehingga interval yang diambil adalah

kelipatan sama dengan nilai 6,75 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Menggunakan Model Team Quiz di SMPN 3 Jekulo Kudus**

No	Interval	Kategori
1	95-100	Sangat Baik
2	89-94	Baik
3	83-88	Cukup Baik
4	77-82	Kurang Baik
5	71-76	Buruk

Berdasarkan perhitungan tersebut, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus diperoleh nilai 87,4. Nilai tersebut termasuk dalam rentang interval 83-88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori “cukup baik”.

Sedangkan rata-rata (*mean*) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan model think pair share sebagai berikut:

$$MY = \frac{\Sigma X^2}{N} = \frac{10465}{123} = 85,1$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki rata-rata sebesar 85,1. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)  
 H = 100  
 L = 65
- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:  
 $R = H - L + 1$

$$R = 100 - 65 + 1$$

$$R = 36$$

(3) Mencari interval kelas dengan rumus:

$$I = R / K$$

$$I = 36 / 4$$

$$I = 9$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 9 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan dari 9 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Hasil belajar siswa menggunakan model *think pair share* pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus**

NO	Interval	Kategori
1	92-100	Sangat Baik
2	83-91	Baik
3	74-82	Cukup Baik
4	65-73	Kurang

Berdasarkan perhitungan tersebut, rata-rata hasil belajar dengan model *think pair share* diperoleh nilai 85,1 termasuk kategori “Baik”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 83-91. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan model *think pair share* adalah “Baik”.

### 3) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *team quiz* dan *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus. Untuk itu, peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Regresi Sederhana

(1) Membuat tabel penolong

$$\sum X_1 = 5270, \sum X_1^2 = 27772900, \sum X_2 = 5409, \sum X_2^2 = 239451, \sum X_1 * \sum X_2 = 231679, \sum Y = 10753, \sum Y^2 = 946205, \sum X_1 * \sum Y = 461005, \sum X_2 * \sum Y = 472826$$

(2) Mencari korelasi antara *team quiz* dan hasil belajar

$$r_{x_1y} = \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - \Sigma(y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1y}$  : koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$

$X_1$  : model *team quiz*

$Y$  : hasil belajar

$N$  : jumlah responden

$$r_{x_1y} = \frac{(123)(461005) - (5270)(10753)}{\sqrt{\{(123)(226418) - (5270)(5270)\}\{(123)(946205) - (115627009)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{56703615 - 56668310}{\sqrt{\{(27849414) - (27772900)\}\{(116383215) - (115627009)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{35305}{\sqrt{\{76514\}\{756206\}}}$$

$$r_{x_1y} = 0,850930717$$

dibulatkan menjadi 0,851

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai korelasi antara model *team quiz* ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,851. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah  $0,851^2 = 0,724$ , artinya 72,4% dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah variabel variabel diatas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ .

Adapun  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% N 123 adalah 0,177 dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,851 > 0,177$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau model *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

- (3) Mencari korelasi antara *think pair share* dan hasil belajar

$$r_{x_2y} = \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}\{n\sum y^2 - \Sigma(y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{x_2y}$  : koefisien korelasi *think pair share* dan hasil belajar

$X_2$  : model *think pair share*

$Y$  : hasil belajar

$N$  : jumlah responden

$$r_{x_2y} = \frac{(123)(472826) - (5409)(10753)}{\sqrt{\{(123)(239451) - (5409)(5409)\}\{(123)(946205) - (10753)(10753)\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{5379}{\sqrt{\{29452473 - 29257281\}\{116383215 - 115627009\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{5379}{\sqrt{(195192)(756206)}}$$

$$r_{x_2y} = 0,77895116 \text{ dibulatkan menjadi } 0,779$$

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi diperoleh nilai korelasi antara model *think pair share* ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,779. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah  $0,779^2 = 0,607$  artinya 60,7% dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di

atas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% N 123 adalah 0,177. Dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,779 > 0,177$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan atau model *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

b) Regresi Ganda

(1) Membuat tabel penolong (terlampir)

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 5270, \quad \sum X_1^2 = 226418, \quad \sum X_1 * Y = 461005, \\ \sum X_2 &= 5409, \quad \sum X_2^2 = 239451, \\ \sum X_2 * Y &= 472826, \quad \sum Y = 10753, \quad \sum Y^2 = 946205, \\ \sum X_1 * X_2 &= 231679 \end{aligned}$$

(2) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 226418 - \frac{27772900}{123} \\ &= 226418 - 225795,93 \\ &= 622,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 239451 - \frac{29257281}{123} \\ &= 239451 - 237864,07 \\ &= 1586,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 231679 - \frac{28505430}{123} \\ &= 231679 - 231651,46 \\ &= 27,54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 461005 - \frac{56668310}{123} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 461005 - 460717,96 \\
 &= 287,04 \\
 \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 472826 - \frac{58162977}{123} \\
 &= 472826 - 472769,73 \\
 &= 56,27 \\
 \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 946205 - \frac{115627009}{123} \\
 &= 946205 - 940056,98 \\
 &= 6148,02
 \end{aligned}$$

(3) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)} \\
 b_1 &= \frac{(287,04)(1586,93) - (56,27)(27,54)}{(622,07)(1586,93) - (27,54)(27,54)} \\
 b_1 &= \frac{455512,3872 - 1549,6758}{987181,5451 - 758,4516} \\
 b_1 &= \frac{453962,7114}{986423,0935} \\
 b_1 &= 0,460211 \\
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)} \\
 b_2 &= \frac{(622,07)(56,27) - (27,54)(287,04)}{(622,07)(1586,93) - (27,54)(27,54)} \\
 b_2 &= \frac{35003,8789 - 7905,0816}{987181,5451 - 758,4516} \\
 b_2 &= \frac{27098,7973}{986423,0935} \\
 b_2 &= 0,0274718 \\
 a &= \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n} \\
 a &= \frac{10753 - 0,460211(5270) - 0,0274718(5409)}{123} \\
 a &= \frac{10753 - 2425,31197 - 148,59497}{123}
 \end{aligned}$$

$$a = \frac{8179,09306}{123}$$

$$a = 66,49669$$

- (4) Membuat persamaan regresi<sup>4</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 66,49669 + 0,460 X_1 + 0,027 X_2$$

- (5) Mencari koefisien determinasi<sup>5</sup>

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$R^2 = \frac{0,460211(287,04) + 0,0274718(56,27)}{6148,02}$$

$$R^2 = 0,749768044 \text{ dibulatkan menjadi } 0,750$$

$$\text{Jadi, } R = 0,865891474 \text{ dibulatkan menjadi } 0,866$$

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai korelasi antara model *team quiz* dan *think pair share* dengan hasil belajar siswa adalah 0,866. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,866<sup>2</sup> = 0,750 artinya 75% dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berhubungan atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun nilai  $r_{\text{tabel}}$  taraf signifikan 5% N 123 adalah 0,177. Dari  $r_{\text{tabel}}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0,866 > 0,177) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau model *team quiz* dan model *think pair*

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 250.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 126.

*share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

- c) Analisis variansi garis regresi ( $F_{reg}$ )

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,749768044(123-2-1)}{2(1-0,749768044)}$$

$$F_{reg} = \frac{72,72750029}{0,500463912}$$

$F_{reg} = 145,3201692$  dibulatkan menjadi 145,320

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa  $F_{reg}$  sebesar 145,320 kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  agar dapat menguji hipotesis, nilai  $F_{tabel}$  dicari berdasarkan dk pembilang = 2 dan dk penyebut  $(123 - 2 - 1) = 120$ . Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $145,320 > 19,486$ ), karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau model *team quiz* dan model *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus.

#### 4) Analisis Lanjut

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari model *team quiz* ( $X_1$ ) dan model *think pair share* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada  $r$  *product moment* untuk diketahui signifikansi dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r_0$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar daripada  $r$  tabel maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Adapun korelasi dari variabel tersebut adalah:

- a) Dari perhitungan didapatkan nilai korelasi variabel model *team quiz* ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,851. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut

berpengaruh atau tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikansi 5% dengan N 123 adalah 0,177. Dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,851 > 0,177$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel.

- b) Dari perhitungan dengan SPSS didapatkan korelasi variabel model pembelajaran *think pair share* (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,779. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% N 123 adalah 0,177. Dari  $r_{tabel}$  tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,779 > 0,177$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel.
- c) Dari hasil perhitungan didapatkan korelasi variabel model pembelajaran *team quiz* (X1) dan *think pair share* (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,866 untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikansi 5% N 123 adalah 0,177. Dari  $r_{tabel}$  tersebut dapat dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,866 > 0,177$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* dan *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 3 Jekulo Kudus

Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berhubungan sama lainnya. Karena proses pembelajaran yang sebenarnya ialah dimana kegiatan siswa belajar dan guru mengajar tentang materi pelajaran dalam kelas dengan media dan sumber belajar yang cukup agar tercipta suasana yang kondusif dan aktif serta mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, dalam proses pembelajaran mempersyaratkan terjadinya hubungan timbal balik atau interaksi antara keduanya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *team quiz* dan *think pair share* pada mata pelajaran PAI ini sudah efektif diterapkan di SMPN 3 Jekulo. Karena siswa yang tadinya tidak aktif menjadi lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena suasana pembelajaran dibuat menyenangkan. Siswa juga lebih bertanggung jawab dan bekerja sama dengan teman lainnya dengan baik. Siswa lebih bersemangat dalam berkompetisi dengan temannya untuk mendapatkan nilai yang terbaik, sehingga siswa lebih bersemangat dan mudah dalam menerima materi pembelajaran, serta memperoleh hasil belajar yang meningkat.

Hal ini ditunjukkan dengan data statistik rata-rata mean jawaban responden sebesar 42,9 dari model *team quiz*, maka masuk ke dalam kategori “cukup baik” karena nilai tersebut masuk dalam rentang interval 39-42. Sedangkan untuk rata-rata nilai dari model *think pair share* adalah 44,2, maka masuk dalam kategori “cukup baik” karena nilai tersebut masuk dalam rentang interval 43-46.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *team quiz* dan *think pair share* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 3 Jekulo Kudus dalam kategori “cukup baik” karena siswa mudah memahami materi dengan suasana yang menyenangkan, siswa lebih bersemangat dan lebih bertanggung jawab.

## 2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* Dan *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Kelas VIII di SMPN 3 Jekulo Kudus

Hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu tujuan utama dari proses pembelajaran. Hasil belajar siswa tentu saja dapat meningkat ataupun menurun yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat oleh guru. Peningkatan maupun penurunan hasil belajar siswa perlu dilakukan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses pembelajaran yang telah berlangsung. Evaluasi ini dapat dijadikan tolok ukur atau tindak lanjut penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Di dalam pembelajaran PAI terkadang siswa menjumpai hambatan-hambatan sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal, padahal dengan pembelajaran siswa diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hambatan yang sering terjadi adalah pasifnya peran siswa dalam pembelajaran, baik untuk bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata 87,4 dari model *team quiz*, maka masuk ke dalam kategori “cukup baik” karena termasuk interval 83-88. Sedangkan untuk rata-rata model *think pair share* diperoleh nilai 85,1 termasuk kategori “baik” karena nilai tersebut pada rentang interval 83-91. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa menggunakan model *team quiz* dan *think pair share* adalah “cukup baik” karena nilai dari siswa rata-rata sudah di atas target ketuntasan sebesar 76.

## 3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz* Dan *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo Kudus.

Model pembelajaran *team quiz* dan *think pair share* mempunyai pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa lebih mudah menerima, memahami dan menguasai materi pembelajaran. oleh karena itu, hasil belajar siswa meningkat dalam semua

aspek seperti aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif dengan pengawasan guru secara langsung selama pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team quiz* dan *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Jekulo dengan melihat dari nilai  $F_{reg}$  yang lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan, hasil nilai  $F_{reg}$  adalah 145,320, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dengan N 123 adalah 19,486. Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $145,320 > 19,486$ ) sehingga model pembelajaran *team quiz* dan *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *team quiz* dan *think pair share* dapat merangsang kemampuan berfikir siswa, meningkatkan rasa tanggung jawab dan juga dapat meningkatkan komunikasi antar siswa ketika dalam tim. Pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas karena pembelajaran dikemas dalam suasana yang menyenangkan, siswa lebih bersemangat dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik dan maksimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *team quiz* dan *think pair share* terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil dari perhitungan yang menunjukkan nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Dimana model pembelajaran *team quiz* dan *think pair share* cocok diterapkan sebagai pendukung peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI.